

Hubungan antara Motivasi Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

Novika Lestari¹

¹Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
Email: 1novika.lestari02@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to know the relationship between learning motivation, achievement motivation and learning outcomes from SMTK Bintang Terang. This research includes research with a quantitative approach and the type of research is ex post facto because it does not provide treatment to the research sample and the form of the relationship is a causal relationship. The population in this study were students of SMTK Bintang Terang. The sampling technique was using Purposive sampling. The data collection techniques used were documentation and a learning motivation and achievement motivation questionnaire. The analysis techniques in this research are percentages and inferential statistics (product moment correlation). The results of the analysis show that learning motivation is strong, while achievement motivation is in the very strong category. The results of the analysis using statistical tests found that there was no correlation between learning motivation and student learning outcomes and there was no correlation between achievement motivation and learning outcomes.

Keywords: learning motivation, achievement motivation, learning outcomes, Keller, Mc Clelland

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar, motivasi berprestasi dan hasil belajar di SMTK Bintang Terang. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya ex post facto karena tidak memberikan perlakuan terhadap sampel penelitian dan bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMTK Bintang Terang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket motivasi belajar dan motivasi berprestasi. teknik analisis dalam penelitian ini adalah persentase dan statistika inferensial (korelasi product moment). Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar adalah kuat, sedangkan motivasi berprestasi termasuk kategori sangat kuat. Hasil analisis dengan uji statistika ditemukan bahwa tidak terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa serta tidak terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar.

Kata-kata kunci: motivasi belajar, motivasi berprestasi, hasil belajar, Keller, McClelland

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan hubungan sebab akibatnya. Ilmu IPA diperoleh secara induktif dikarenakan mempelajari fenomena-fenomena sejenis untuk membuat kesimpulan. Dengan demikian, IPA diartikan ilmu yang mempelajari alam semesta melalui berbagai kegiatan (pengamatan, prosedural dan penalaran) untuk membuat kesimpulan (Yulandra & Pujiastuti, 2018). Keberhasilan siswa dalam mempelajari IPA dapat dilihat dari hasil belajar IPAnya. Hasil belajar IPA dimaknai sebagai pencapaian siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester (Sappe et al., 2018). Pencapaian hasil belajar ini

dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi belajar dan motivasi berprestasi.

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk memenuhi keinginan dan tujuan belajar (Achyandia, 2013). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya (Ari Lestari et al., 2018). Oleh karena itu, motivasi belajar berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar termasuk hasil belajar IPA. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA (Awe & Benge, 2017; L. Dewi & Sumilah, 2017; Putri et al., 2015; Syah et al., 2019).

Selain motivasi belajar, motivasi berprestasi juga berperan dalam pembelajaran IPA. Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk mereaksi terhadap situasi untuk mencapai suatu prestasi yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku (Bocock dalam Firmansyah, 2009). Siswa yang memiliki motivasi berprestasi cenderung mengharapkan pencapaian maksimal dalam proses pembelajaran. Faktor intrinsik meliputi : kemungkinan untuk sukses, ketahanan akan kegagalan, value, self-efficacy, usia, pengalaman dan jenis kelamin. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga serta teman (Haryani & Tairas, 2014).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan bahwa motivasi belajar dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar IPA siswa. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan Antara Motivasi Belajar dan motivasi berprestasi Dengan Hasil Belajar IPA siswa di SMTK Bintang Terang tahun akademik 2022/2023.

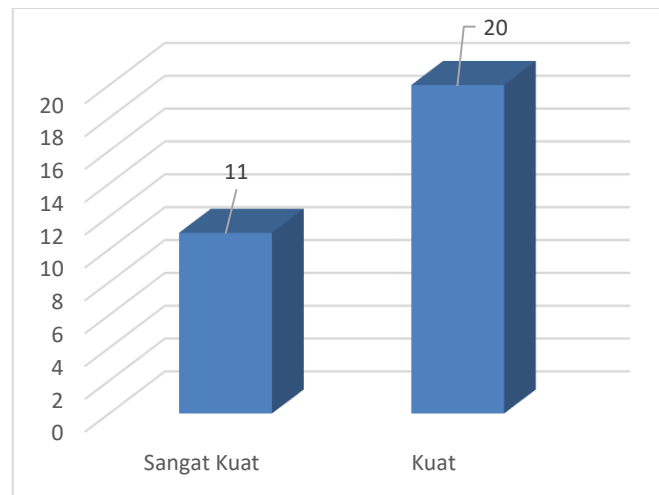
METODE PENELITIAN

Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan motivasi berprestasi, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA di SMTK Bintang Terang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMTK Bintang Terang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan proporsional random sampling. Data penelitian diperoleh dengan metode dokumentasi dan metode angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPA siswa di SMTK Bintang Terang. Metode angket adalah sebuah pernyataan tertulis tentang motivasi belajar dan motivasi berprestasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

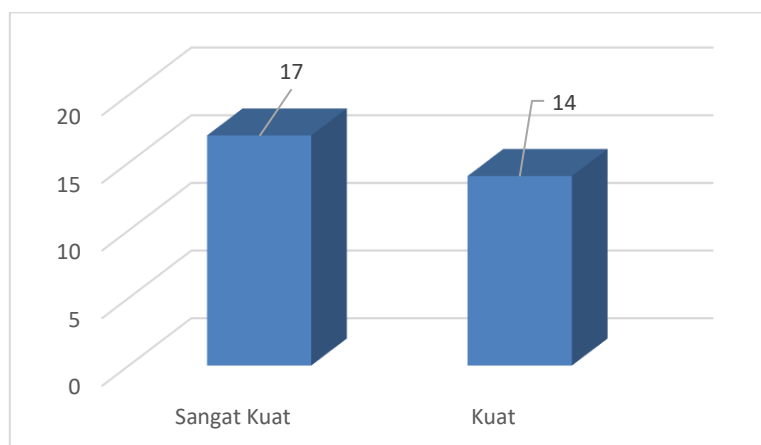
Motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) oleh Keller. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cenderung kuat. Hal ini ditunjukkan dari data angket terhadap 20 siswa dari 31 siswa yang memperoleh skor 60% – 80% sedangkan 11 siswa yang lain memiliki motivasi belajar yang sangat kuat yaitu dengan skor lebih besar dari 80%. Data tersebut dapat dilihat dari Gambar 1. Kriteria skala presentase yang digunakan berdasarkan skala likert dalam buku Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian oleh Riduan (Oktaviani & Dewi, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa siswa SMTK Bintang Terang memiliki motivasi yang kuat. Salah satu penyebabnya adalah kondisi lingkungan siswa yang tinggal di asrama. Program asrama mampu mendukung peningkatan motivasi belajar siswa (Abrori, 2023; Ihsaniah, 2022; Martini, 2014). Selain program asrama, motivasi belajar yang dimiliki siswa SMTK Bintang Terang juga karena motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan Siswa SMTK Bintang Terang sebagian besar berasal dari daerah tersebut belum memiliki sekolah tingkat SMA/SMK. Kesempatan bersekolah tingkat SMA/SMK ini menjadi motivasi

intrinsik siswa di SMTK Bintang Terang. Selain itu juga keluarga memberikan dukungan cukup besar untuk siswa belajar di SMTK Bintang Terang(Pongoh, 2023).Siswa yang mendapat dukungan keluarga mendorong tingginya motivasi intrinsik siswa. Siswa yang termotivasi dalam belajar akan memiliki fokus, minat dan aktivitas yang maksimal dalam pembelajaran



Gambar 1. Distribusi Motivasi Belajar

Motivasi berprestasi yang dianalisis pada penelitian ini mengadopsi dari McClelland (1987). Berdasarkan data pada Gambar 2, diketahui bahwa motivasi berprestasi Siswa SMTK Bintang Terang tergolong sangat kuat dan cenderung kuat. Hal ini ditunjukkan dari data angket terhadap 17 siswa dari 31 siswa yang memperoleh skor 80% - 100%. sedangkan 14 siswa yang lain memiliki motivasi belajar yang sangat kuat yaitu dengan skor diantara 60% - 80%. Hal ini disebabkan siswa SMTK Bintang Terang merupakan siswa kejuruan. Siswa Kejuruan umumnya telah memiliki pandangan terhadap karir mereka di masa datang. Perencanaan karir memiliki pengaruh yang positif dalam membangun motivasi berprestasi pelajar (Y. K. Dewi, 2012; Safaria, 2016)maupun pekerja(Winahyu & Reskiputri, 2023) bahkan atlit (Muskanan, 2015)



Gambar 2. Distribusi Motivasi Berprestasi

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Motivasi belajar dengan Hasil belajar siswa adalah sebesar $0,072 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Motivasi belajar dengan variabel hasil belajar. Selanjutnya, hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar memiliki nilai Sig. (2-tailed)

sebesar $0,418 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hubungan antara motivasi belajar dan motivasi berprestasi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti terdapat korelasi antara motivasi belajar dan motivasi berprestasi siswa. Hal ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang mengemukakan bahwa motivasi belajar berkorelasi terhadap hasil belajar (Pratama et al., 2019; Ramadhanti et al., 2022) dan motivasi berprestasi juga berkorelasi terhadap hasil belajar (Shidik, 2020; Syamsinar et al., 2023). Salah satu penyebabnya adalah siswa SMTK Bintang Terang adalah siswa kejuruan dengan jurusan Teologi. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPA siswa cenderung cukup. Upaya siswa di SMTK Bintang Terang menunjukkan bahwa siswa masih memiliki keinginan untuk belajar namun tidak terfokus pada pembelajaran IPA di sekolah. Persepsi siswa bahwa belajar IPA hanya menjadi syarat dalam memenuhi kelulusan, bukan menjadi hal utama mengakibatkan siswa puas dengan pencapaian hasil belajar yang telah memenuhi KKM. Berdasarkan data ini, maka penelitian selanjutnya perlu menanamkan pemahaman mendalam kepada siswa di SMTK Bintang Terang bahwa meskipun pembelajaran IPA tidak mendukung karir mereka, namun pembelajaran IPA dibutuhkan dalam kesehari-harian.

Tabel 1. Korelasi

		Motivasi_prestasi	Motivasi_belajar	Hasil_belajar
Motivasi_prestasi	Pearson Correlation	1	.652**	.151
	Sig. (2-tailed)		.000	.418
	N	31	31	31
Motivasi_belajar	Pearson Correlation	.652**	1	.327
	Sig. (2-tailed)	.000		.072
	N	31	31	31
Hasil_belajar	Pearson Correlation	.151	.327	1
	Sig. (2-tailed)	.418	.072	
	N	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa SMTK Bintang Terang adalah kuat, sedangkan motivasi berprestasinya termasuk kategori sangat kuat. Selain itu, disimpulkan juga tidak terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa serta tidak terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Z. (2023). Strategi Peningkatan Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa melalui Program Asrama Kelas Akhir bagi Siswa Kelas XII di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.30651/SR.V7I1.18190>
- Achyanadia, S. (2013). HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CISEENG. *Jurnal*

- Teknologi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.32832/TEK.PEND.V2I2.447>
- Ari Lestari, P., Nengah Suadnyana, I., & Sri Asri, A. (2018). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 176–181. <https://doi.org/10.23887/JPPP.V2I2.15400>
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231–238. <https://doi.org/10.23887/JET.V1I4.12859>
- Winahyu, P., & Reskiputri, T. D. (2023). Apakah Persepsi Kesetaraan Gender dan Motivasi Berprestasi dapat Meningkatkan Perencanaan Karir dan Kinerja Pegawai? *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2). <https://doi.org/10.24269/ASSET.V6I2.8144>
- Dewi, L., & Sumilah, R. *. (2017). HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 176–182. <https://doi.org/10.15294/JLJ.V6I3.15207>
- Dewi, Y. K. (2012). *Hubungan Antara Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 3 Surakarta* [UNS]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/30253/Hubungan-Antara-Harga-Diri-Dan-Motivasi-Berprestasi-Dengan-Kematangan-Karir-Pada-Siswa-Kelas-Xi-Smk-Negeri-3-Surakarta>
- Safaria, T. (2016). Peran Efikasi Diri, Pola Asuh Otoritatif, dan Motivasi Berprestasi terhadap Kematangan Karir. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 154–166. <https://doi.org/10.22146/JPSI.10657>
- Firmansyah, O. H. (2009). HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/JPJI.V6I1.430>
- Haryani, R., & Tairas, M. (2014). MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA BERPRESTASI DARI KELUARGA TIDAK MAMPU SECARA EKONOMI. *JURNAL Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(1). <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jppp21f8f641abfull.pdf>
- Ihsaniah, J. (2022). *Perbandingan motivasi belajar bahasa arab antara siswa asrama dan non asrama di Kelas VIII MTs Al-Majidiyah Nw Majidi*. UIN Mataram.
- Martini, S. (2014). *Pengaruh Program Asrama Terhadap motivasi belajar ditinjau dari kecerdasan emosi* [UNS]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/42056>
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105–113. <https://doi.org/10.22146/JKAP.7608>
- Oktaviani, R., & Dewi, D. P. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMPN 8 Cimahi Menggunakan Media Visual Basic for Application Berbasis Microsoft Excel pada Materi Pecahan. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(2), 133–140. <https://doi.org/10.24014/JURING.V3I2.9433>
- Pongoh, F. D. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 01–06. <https://doi.org/10.31764/PAEDAGORIA.V14I1.11826>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V1I3.63>
- Putri, A., Dewiati Pelipa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, E., & Pertamina-Sengkuang, J. (2015). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.31932/JPDP.V1I1.97>
- Ramadhanti, A., Kholilah, K., Fitriani, R., Rini, E. F. S., & Pratiwi, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3(2), 60–65. <https://doi.org/10.37251/JEE.V3I2.246>
- Sappe, I., Pendidikan Guru, I., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan

- Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 530–539. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/1419>
- Shidik, M. A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Andragogi*, 8(2), 553–569. <https://doi.org/10.36052/ANDRAGOGI.V8I2.177>
- Syah, D. N., Amin, A., Putri, O., Gumay, U., & Pgri Lubuklinggau, S. (2019). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.31539/SPEJ.V2I2.724>
- Syamsinar, S., Ali, S., & Arsyad, M. (2023). The Effect of Critical Thinking Skills and Achievement Motivation on Student Physics Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 322–331. <https://doi.org/10.29303/JPPIPA.V9I1.2327>
- Yulandra, R., & Pujiastuti, P. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MANDURIAN KABUPATEN TAPIN KALIMANTAN SELATAN. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(1), 107–123. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4197>